

## fBAB III METODE PENELITIAN

### A. Tempat dan Subjek Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian pengembangan instrumen asesmen menyisir rambut bagi peserta didik *cerebral palsy* spastik quadriplegi ini dilaksanakan di SLB Ngamprah Raya yang beralamat di Jl. Cihaliwung Wetan RT. 05 RW. 03 Desa Sukatani Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat. Penelitian ini diawali dengan penelitian tahap I sejak semester II tahun ajaran 2017/2018 hingga semester I tahun ajaran 2018/2019.

#### 2. Subjek Penelitian

Informan atau sumber data pada penelitian ini adalah guru kelas saat ini (Kelas VIII) serta guru kelas yang sebelumnya (Kelas VII) menangani peserta didik *cerebral palsy* spastik quadriplegi (F). Berikut merupakan profil singkat kedua subjek tersebut.

##### a. Subjek 1

Subjek 1 berinisial A. M. yang merupakan guru kelas tujuh SMPLB Ngamprah. Subjek telah mengajar selama lima belas tahun di SLB dan mulai mengajar di SLB Ngamprah sejak pertama sekolah ini didirikan pada 2008. A. M. merupakan seorang guru perempuan yang berstatus pegawai negeri sipil (PNS) lulusan Pendidikan Luar Biasa dan telah beberapa kali menjadi wali kelas peserta didik yang mengalami hambatan motorik.

##### b. Subjek 2

Subjek 2 berinisial T. P. yang merupakan guru kelas delapan SMPLB Ngamprah. Subjek telah mengajar selama sepuluh tahun sejak pertama sekolah ini berdiri. T. P. merupakan seorang guru tetap yayasan lulusan Pendidikan Seni Tari. Selain mengajar di kelas, T. P. juga melatih para peserta didik yang berminat dibidang seni tari.

Pertimbangan peneliti memilih guru kelas dikarenakan guru kelas merupakan orang yang setiap hari membimbing peserta didik *cerebral palsy* spastik quadriplegi (F), sehingga informasi yang dapat peneliti terima lebih banyak. Beberapa informasi yang dapat

diperoleh dari guru yang menangani langsung peserta didik *cerebral palsy* spastik quadriplegi yaitu panduan yang digunakan, bagaimana penyusunan instrumen dilakukan, bagaimana pelaksanaan asesmen, serta analisis hasil asesmen. Guru diwawancara mengenai upaya guru dalam merencanakan, mengembangkan, melaksanakan serta menganalisis hasil asesmen menyisir rambut bagi peserta didik *cerebral palsy* spastik quadriplegi.

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian memiliki peran penting untuk membantu peneliti menjelaskan langkah-langkah yang diambil dalam mencapai tujuan penelitian.

Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dimana peneliti mendeskripsikan peristiwa, perilaku orang atau suatu keadaan ada tempat tertentu secara rinci dan mendalam dalam bentuk narasi dan dalam situasi alamiah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, artinya data yang dikumpulkan oleh peneliti bukan berupa angka-angka yang dihitung secara statistik, melainkan data yang diambil dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan, memo, dan dokumen resmi. Tujuan dari penelitian ini adalah tersusunnya instrumen asesmen menyisir rambut bagi peserta didik *cerebral palsy* quadriplegi. Pada penelitian ini, peneliti berusaha mengeksplorasi dan mendeskripsikan kondisi faktual dilapangan mengenai instrumen asesmen menyisir rambut bagi peserta didik *cerebral palsy* spastik quadriplegi yang digunakan oleh guru untuk kemudian dikembangkan oleh peneliti. Demi mencapai tujuan tersebut, penelitian dilakukan dalam tiga tahapan, tahap I sebagai studi pendahuluan, tahap II sebagai tahapan uji validitas, dan tahap III sebagai tahapan uji keterlaksanaan.

## **C. Prosedur Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti berusaha mengeksplorasi dan mendeskripsikan kondisi faktual dilapangan mengenai instrumen asesmen menyisir rambut bagi peserta didik *cerebral palsy* spastik quadriplegi yang digunakan oleh guru untuk kemudian dikembangkan oleh peneliti. Penelitian dilakukan dalam tiga tahapan, tahap I sebagai studi pendahuluan, tahap II sebagai tahapan uji validitas, dan tahap III sebagai tahapan uji keterlaksanaan. Berikut merupakan penjelasan dari ketiga tahap tersebut.

Dian Mardiani Putri, 2019

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN ASESMEN MENYISIR RAMBUT BAGI PESERTA DIDIK CEREBRAL PALSY SPASTIK QUADRIPLLEGI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### **Tahap I: Studi Pendahuluan**

Penelitian ini diawali dengan melakukan studi lapangan tentang pelaksanaan asesmen menyisir rambut bagi peserta didik cerebral palsy quadriplegi. Studi lapangan ini terdiri dari wawancara kepada guru yang menangani peserta didik cerebral palsy quadriplegi dan mengumpulkan dokumen. Dokumen yang dimaksud adalah panduan asesmen digunakan di sekolah dan instrumen asesmen yang dikembangkan oleh guru dalam megases peserta didik cerebral palsy spastik quadriplegi. Hasil wawancara dan dokumen tersebut dijadikan sebagai pertimbangan dalam membuat instrumen asesmen menyisir rambut bagi peserta didik cerebral palsy spastik quadriplegi setelah dianalisis dan diuji keabsahan datanya

Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti setelah mendapatkan informasi dari lapangan adalah studi literatur. Peneliti mengumpulkan informasi dari berbagai buku dan jurnal yang berkaitan dengan asesmen pengembangan diri, asesmen menyisir rambut, peserta didik cerebral palsy spastik quadriplegi, asesmen pengembangan diri peserta didik cerebral palsy spastik quadriplegi, dan prosedur pengembangan asesmen.

Langkah selanjutnya, peneliti membuat draft instrumen asesmen menyisir rambut bagi peserta didik cerebral palsy spastik quadriplegi berdasarkan informasi yang diperoleh dari studi lapangan dan studi literatur.

### **Tahap II: Uji Validitas**

Draft instrumen asesmen menyisir rambut bagi peserta didik cerebral palsy spastik quadriplegi yang telah disusun oleh peneliti divalidasi melalui uji validitas yang melibatkan tiga orang ahli. Ketiga ahli tersebut terdiri dari dua orang dosen pendidikan khusus (Een Ratnengsih, M.Pd. dan Dr. Nia Sutisna, M.Si.) dan seorang guru yang menangani peserta didik cerebral palsy spastik quadriplegi (Tria Putri Nur Assiami, S.Pd.).

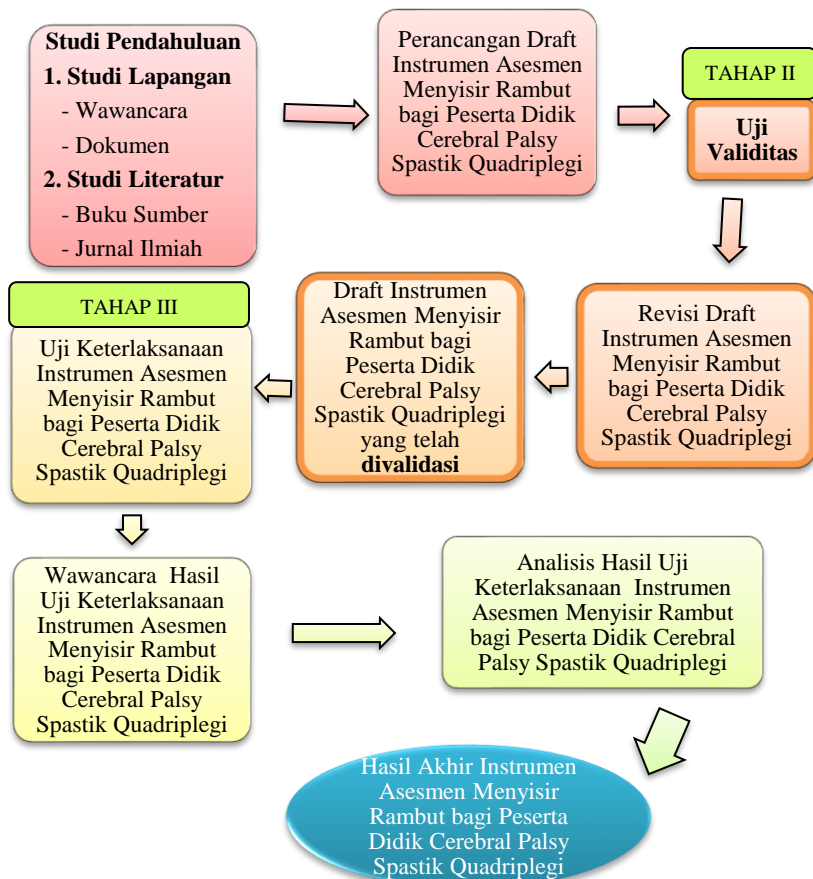
Draft instrumen asesmen yang telah divalidasi kemudian direvisi sesuai dengan saran yang diberikan oleh para ahli yang memvalidasi. Produk yang dihasilkan pada tahap kedua adalah draft instrumen asesmen menyisir rambut bagi peserta didik cerebral palsy spastik quadriplegi yang telah divalidasi.

**Tahap III: Uji Keterlaksanaan**

Pada tahap ini peneliti melakukan uji keterlaksanaan draft instrumen asesmen menyisir rambut bagi peserta didik cerebral palsy spastik quadriplegi yang telah divalidasi oleh para ahli. Uji keterlaksanaan draft instrumen asesmen melibatkan tiga guru SLB Ngamprah sebagai asesor dan seorang peserta didik sebagai subyek asesmen. Data yang diperoleh melalui asesmen yang dilakukan ketiga guru tersebut dibandingkan, apakah menunjukkan kesamaan dalam menentukan kemampuan, kelemahan, dan kebutuhan peserta didik atau tidak. Jika terdapat kesamaan dari dua atau ketiganya, maka draft instrumen tersebut dapat digunakan.



TAHAP I



**Bagan 3.1.**  
**Alur Penelitian Pengembangan Instrumen Asesmen Menyisir Rambut bagi Peserta Didik Cerbral Palsy Spastik Quadriplegia**

## D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Peneliti turun kelapangan untuk mengumpulkan data, menganalisis

data dan membuat kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara dan studi dokumentasi. Instrumen yang digunakan yaitu pedoman wawancara dan pedoman studi dokumentasi.

#### a. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistik dan jelas dari informan.

Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan cara bertatap muka secara langsung dan menggunakan metode wawancara terstruktur, dimana wawancara tersebut direncanakan dengan membuat sejumlah pertanyaan sebagai panduan dalam menggali informasi dari narasumber.

Berikut ini merupakan pedoman wawancara yang dilaksanakan pada saat penelitian.

**Tabel 3.1**  
**Pedoman Wawancara Guru**

NO	Aspek yang ditanyakan	Jawaban
1.	Penyusunan Instrumen Asesmen Menyisir Rambut bagi Peserta Didik <i>Cerebral Palsy</i> Spastik Quadriplegi yang digunakan di SLB Ngamprah	
2.	Pelaksanaan Asesmen Menyisir Rambut bagi Peserta Didik <i>Cerebral Palsy</i> Spastik Quadriplegi di SLB Ngamprah	
3.	Analisis Hasil Asesmen Menyisir Rambut bagi Peserta Didik <i>Cerebral Palsy</i> Spastik Quadriplegi di SLB Ngamprah	

Selain wawancara diatas, peneliti melakukan wawancara yang dilaksanakan pada saat guru telah melaksanakan uji keterlaksanaan

asesmen menyisir rambut. Wawancara tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah asesmen tersebut dapat digunakan oleh orang lain atau tidak. Berikut ini merupakan pedoman wawancara hasil uji keterlaksanaan asesmen menyisir rambut bagi peserta didik *cerebral palsy* spastik quadriplegi.

**Tabel 3.2.**  
**Pedoman Wawancara Hasil Uji Keterlaksanaan Asesmen**

No	Aspek yang ditanyakan	Jawaban
1	Petunjuk penggunaan instrumen asesmen pada panduan penggunaan.	
2	Instrumen asesmen menyisir rambut yang terdapat pada panduan.	
3	Penilaian terhadap instrumen asesmen yang telah dikembangkan peneliti.	

#### **b. Dokumentasi**

Dokumentasi dilakukan untuk menguatkan data dari proses wawancara dan observasi yang diperoleh sebelumnya. Dokumentasi dilakukan selama proses pengumpulan data dilakukan, baik dengan menggunakan foto, audio, dokumen ataupun video. Dokumentasi ini tentunya didahului dengan persetujuan dari sumber data. Berikut ini merupakan pedoman dokumentasi yang dilaksanakan oleh peneliti.

**Tabel 3.3.**  
**Pedoman Dokumentasi**

1.	Dokumen yang digunakan sebagai pedoman guru dalam membuat asesmen menyisir rambut bagi peserta didik <i>cerebral palsy</i> spastik quadriplegi.
2.	Proses uji keterlaksanaan instrumen asesmen menyisir rambut bagi peserta didik <i>cerebral palsy</i> spastik quadriplegi.
3.	Proses wawancara dengan guru yang menguji instrumen asesmen menyisir rambut bagi peserta didik <i>cerebral palsy</i> spastik quadriplegi.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara dan dokumentasi. Pada tahap I peneliti melakukan studi lapangan dan studi literatur. Studi lapangan dilakukan dengan wawancara terstruktur kepada guru kelas peserta didik *cerebral palsy* spastik quadriplegi, mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan asesmen menyisir rambut bagi peserta didik *cerebral palsy* spastik quadriplegi, serta mendokumentasikan semua kegiatan yang berkaitan dengan asesmen menyisir rambut peserta didik *cerebral palsy* spastik quadriplegi. Studi literatur dilakukan dengan cara mengkaji teori dari beberapa pendapat ahli yang terdapat pada buku dan jurnal yang berkaitan dengan peserta didik *cerebral palsy*, asesmen peserta didik *cerebral palsy*, menyisir rambut, dan asesmen menyisir rambut.

## E. Pengujian Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, data yang diperoleh harus melalui teknik pemeriksaan yang disebut dengan pengujian keabsahan data. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan kegiatan membandingkan sejumlah data yang diperoleh melalui sumber, teknik, dan/atau waktu yang berbeda. Triangulasi pada penelitian ini memanfaatkan sumber serta teknik pengumpulan data yang telah digunakan peneliti. Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam mengecek keabsahan data adalah membandingkan hasil wawancara kepada subjek 1 dan subjek 2 mengenai penyusunan, pelaksanaan, dan analisis hasil asesmen menyisir rambut bagi peserta didik *cerebral palsy* spastik quadriplegi di SLB Ngamprah yang dilakukan saat penelitian, dimana kegiatan tersebut termasuk kedalam triangulasi sumber.

## F. Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif merupakan sebuah upaya untuk melihat, memeriksa, membandingkan serta menafsirkan data yang diperoleh melalui penelitian. Data yang diperoleh peneliti dari proses penelitian kemudian diolah, dianalisis dan dideskripsikan agar sesuai dengan pertanyaan yang diangkat. Proses analisis data kualitatif dilakukan dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori-kategori tertentu, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, memilih hal-hal yang penting dan berkaitan dengan pertanyaan

Dian Mardiani Putri, 2019

PENGEMBANGAN INSTRUMEN ASESMEN MENYISIR RAMBUT BAGI PESERTA DIDIK CEREBRAL PALSY SPASTIK QUADRIPLLEGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



penelitian, menyajikan data dalam bentuk tertentu, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data yang pada penelitian ini menggunakan kerangka yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Teknik analisis data ini memiliki beberapa fase, fase pertama yaitu reduksi data (*data reduction*), fase kedua yaitu penyajian data (*data display*), serta fase ketiga yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusions drawing / verification*). Berikut ini merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti pada setiap fase.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang diperoleh peneliti. Pertama, peneliti membaca dan mempelajari data yang diperoleh melalui wawancara dan pengumpulan dokumen. Kemudian data tersebut akan dipilih dan difokuskan pada informasi yang berkaitan dengan prosedur pengembangan asesmen menyisir rambut dan pelaksanaan asesmen menyisir rambut. Data yang tidak termasuk kedalam dua hal tersebut tidak digunakan. Proses pemilihan dan pemfokusan data dilakukan dengan memberikan kode pada setiap data yang ada. Kode yang digunakan pada data hasil wawancara akan diberikan kode PPIAMR untuk informasi tentang prosedur pengembangan asesmen menyisir rambut, PAMR untuk informasi tentang pelaksanaan asesmen menyisir rambut, dan AHAMR untuk informasi tentang analisis hasil asesmen menyisir rambut. Kode yang digunakan pada data hasil pengumpulan dokumen diberikan kode menggunakan angka dan huruf. Misalnya, 2:09 B yang berarti dokumen nomor 2, halaman 9, alinea B. Kode alinea B dihitung sebagai alinea kedua. Data-data tersebut dikategorikan sesuai dengan kesamaan isinya. Kategori dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu prosedur pengembangan asesmen menyisir rambut dan pelaksanaan asesmen menyisir rambut.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah menentukan bagaimana data tersebut disajikan. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Pada penelitian ini, data yang telah dikategorikan kemudian dinarasikan dan disajikan dalam bentuk tabel.

### 3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan sebuah proses untuk mendapatkan bukti-bukti yang mendukung hasil temuan. Pada penelitian ini proses verifikasi dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara guru dengan data hasil pengumpulan dokumen. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara dengan data yang diperoleh melalui dokumen.